

ABSTRAK

ASNA, DZURIYATUL, 2024: Penerapan Metode Sorogan Dan Tartilan Dalam Meningkatkan Minat Menghafal di Pondok Pesantren Putri Tahfizhil Quran Lirboyo Kota Kediri, Program Study S1 Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Tribakti (UIT) Kediri, Dosen Pembimbing M. Arif Khoiruddin, S.Sos.I., M.Pd.I.

Kata Kunci: metode sorogan, metode tartilan, minat menghafal santri.

Salah satu upaya dalam menjaga kemurnian dan keaslian al-Quran adalah dengan menghafalkannya. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan minat menghafal al-Quran adalah dengan cara menerapkan metode sorogan dan tartilan. Dengan melalui berbagai tahapan sehingga mampu melafalkan dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid, makhroj, serta sifatnya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perencanaan metode sorogan dan tartilan, untuk mengetahui pelaksanaan metode sorogan dan tartilan, untuk mengetahui evaluasi metode sorogan dan tartilan di Pondok Pesantren Putri Tahfizhil Quran Lirboyo Kota Kediri.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan menggunakan penelitian lapangan. Pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Pelaksanaan penelitian ini di Pondok Pesantren Putri Tahfizhil Quran Lirboyo Kota Kediri, pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi dan wawancara, sumber data diperoleh dari ketua pondok, pengurus pondok, penyimak sorogan, sie. Pendidikan.

Hasil dari penelitian ini adalah; melalui perencanaan yang maksimal santri mampu memahami makhroj huruf, sifat-sifat huruf serta mampu menguasai tajwid dengan lebih baik. Melalui pelaksanaan yang disiplin santri mampu menerapkan cara baca sesuai dengan makhroj dan sifatnya berdasarkan buku panduan Fashohatul Huruf. Hasil dari evaluasi menunjukkan bahwa santri mampu membaca dan menghafal dengan intonasi yang stabil, hal tersebut dapat diketahui dari santri membaca dan menyetorkan hafalan kepada penyimak juga ketika ujian dilaksanakan.